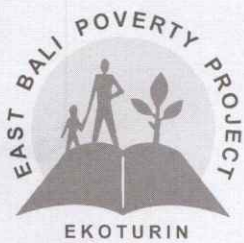


YAYASAN EKOTURISME INDONESIA

**Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021**

***Financial Statements
For the year ended December 31, 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



P.O. Box 3850 Denpasar,
Bali, Indonesia
Phone: (62) (361) 410071
Fax: (62) (361) 430785

E-mail: info@eastbalipovertyproject.org
<http://www.eastbalipovertyproject.org>

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | I Komang Kurniawan | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ
Padangsambian Kaja, Denpasar
Bali | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Br. Dinas Tunas Sari, Desa Tianyar
Kec. Kubu, Kab. Karangasem
Bali | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 0361 410071 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Ketua/Chairman | : | Position |
| 2. Nama | : | David John Booth | : | Name |
| Alamat kantor | : | Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ
Padangsambian Kaja, Denpasar
Bali | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Antasura 148A
Br. Pondok, Desa Peguyangan Kaja
Denpasar, Bali | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 0361 410071 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Pendiri & CEO / Founder & CEO | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct;
b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Denpasar, 23 Maret 2022 / March 23, 2022

Bank Account Details:

Rupiah Account:

Bank Name: BNI Capem Jl. Kamboja, Denpasar
Address: Jl. Kamboja, No.5, Denpasar, Bali
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia
Acc. No: 0055 295 647
Swift code: BNI NI DJA RNN

US\$ Account:

Bank Name: ABN AMRO Bank NV, Denpasar, Bali
Address: Jl. Teuku Umar No. 10, Blok A1-A3
Denpasar, Bali, Indonesia
Acc. Name: Yayasan Ekoturisme Indonesia or
'East Bali Poverty Project'
Acc. No: 3601 034 157 USD
Swift code: ABNAIDJA



I Komang Kurniawan
Ketua / Chairman

David John Booth
Pendiri & CEO / Founder & CEO

First registered in Indonesia as:
Yayasan Ekoturisme Indonesia
by Indonesian Social Department,
Depsos No. 162/BBS/OS/1999

Established by Notary Public
Meiyane Halimajussjadjiah SH,
No 96 dated 25th July 1998

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
	Halaman / Page
Laporan Keuangan / <i>Financial Statements</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1
Laporan Aktivitas / <i>Statement of Activities</i>	2
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	3
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	4-27

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022 Report No. 00041/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022
Laporan Auditor Independen **Independent Auditors' Report**

**Dewan Pembina dan Dewan Pengurus
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

**Board of Executive and Board of Management
YAYASAN EKOTURISME INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of activities and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Laporan No. 00041/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022 (lanjutan) Report No. 00041/3.0355/AU.1/11/0338-1/1/III/2022 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Ekoturisme Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta hasil aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Ekoturisme Indonesia as of December 31, 2021, and the result of its activities and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Lidwina Komalasari, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0338
23 Maret 2022 / Maret 23, 2022



00041

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4	2.392.671.132	461.770.326	Cash and cash equivalents
Beban dibayar dimuka	2e,2f,5	51.079.763	56.633.489	Prepaid expenses
Uang muka program	8	505.835.000	-	Advance programs
JUMLAH ASET LANCAR		2.949.585.895	518.403.815	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp159.535.500 pada tahun 2021 dan Rp105.325.000 pada tahun 2020	2i,6	47.808.867	49.654.167	Right of use assets, net of accumulated depreciation Rp159,535,500 in 2021 and Rp105,325,000 in 2020
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.364.229.301 pada tahun 2021 dan Rp3.246.989.519 pada tahun 2020	2g,7	142.771.775	201.065.557	Fixed asset, net of accumulated depreciation Rp3,364,229,301 in 2021 and Rp3,246,989,519 in 2020
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		190.580.642	250.719.724	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.140.166.537	769.123.539	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	2e,9	5.991.759	64.284.776	Accrued expenses
Utang pajak	10	3.535.638	2.358.467	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	11	1.369.703.890	-	Advance revenue
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.379.231.287	66.643.243	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
ASET NETO				NET ASSETS
Aset neto terikat	2j	4.160.657.884	3.259.173.908	Restricted net assets
Aset neto tidak terikat	2j	(2.399.722.634)	(2.556.693.612)	Unrestricted net assets
JUMLAH ASET NETO		1.760.935.250	702.480.296	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		3.140.166.537	769.123.539	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF ACTIVITIES
 For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2021	2020	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan tidak terikat	2h,12	1.099.348.559	656.358.525	<i>Unrestricted income</i>
Beban usaha tidak terikat	2h,13	942.377.580	1.132.686.647	<i>Unrestricted operating expenses</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT		156.970.978	(476.328.122)	INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		(2.556.693.612)	(2.080.365.490)	UNRESTRICTED NET ASSETS BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		(2.399.722.634)	(2.556.693.612)	UNRESTRICTED NET ASSETS ENDING OF YEAR
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT				CHANGES IN RESTRICTED NET ASSETS
Pendapatan terikat	2h,14	3.539.399.751	3.497.526.476	<i>Restricted income</i>
Beban usaha terikat	2h,15	2.637.915.776	3.017.899.396	<i>Restricted operating expenses</i>
KENAIKAN ASET NETO TERIKAT		901.483.975	479.627.080	INCREASE IN RESTRICTED NET ASSETS
ASET NETO TERIKAT AWAL TAHUN		3.259.173.908	2.779.546.828	RESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
ASET NETO TERIKAT AKHIR TAHUN		4.160.657.884	3.259.173.908	RESTRICTED NET ASSETS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statement which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) aset neto tidak terikat	156.970.980	(476.328.122)	Net increase (decrease) in unrestricted net assets
Kenaikan aset neto terikat	901.483.975	479.627.080	Net increase in restricted net assets
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyusutan	122.198.115	132.819.444	Depreciation
Rugi pelepasan aset tetap	41.667	-	Loss on disposal of fixed assets
Penurunan operasional aset:			Decrease in operating assets:
Uang muka dan beban dibayar dimuka	7.399.025	(6.675.930)	Advances and prepaid expenses
Aset lain lain	(505.835.000)	-	Other assets
(Kenaikan) penurunan kewajiban operasional:			(Increase) decrease in operating liabilities:
Beban yang masih harus dibayar	(58.293.017)	(37.029.536)	Accrued expenses
Utang pajak	1.177.171	(5.136.684)	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	1.369.703.890	-	Advances revenue
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	1.994.846.806	87.276.252	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(92.946.000)	(9.016.500)	Purchase of fixed assets
Penjualan aset tetap	29.000.000	-	Sale of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(63.946.000)	(9.016.500)	Net cash flows used for investing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.930.900.806	78.259.752	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	461.770.326	383.510.574	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.392.671.132	461.770.326	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

**YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Ekoturisme Indonesia ("Yayasan") atau East Bali Poverty Project (EBPP) berdiri berdasarkan Akta Notaris No. 96 Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., tanggal 25 Juli 1998, di Kuta. Anggaran Dasar Yayasan telah mengalami beberapa kali amandemen, kemudian berdasarkan Akta Notaris Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H, No. 1 tertanggal 1 Juli 2005, Notaris di Jakarta, tentang perubahan Anggaran Dasar Yayasan agar sesuai dengan ketentuan UU No. 16 tahun 2001.

Yayasan memiliki dua lokasi sekretariat, yang pertama di Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali dan di Dusun Ban, Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Bali.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan tersebut adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan potensi masyarakat desa secara sukarela dan nirlaba;
2. Membantu masyarakat di desa dengan memotivasi, mengembangkan, atau meningkatkan potensi desa, baik potensi sumber daya sosial, ekonomi, atau sumber daya manusia;
3. Memberikan pelatihan tentang pengetahuan atau instruksi dalam rangka meningkatkan potensi penduduk desa;
4. Menyebarkan informasi atau instruksi tentang isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan (konservasi alam) dan budaya atau tradisi;
5. Bekerja sama dengan lembaga pemerintah atau negara lain, lembaga sosial, asosiasi, yayasan, organisasi dan/atau individu lain di dalam atau di luar Indonesia terkait dengan kegiatan tersebut; dan
6. Mempromosikan kegiatan-kegiatan di atas.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Ekoturisme Indonesia (the "Foundation") or The East Bali Poverty Project (EBPP) was established based on Notarial Deed No. 96 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., dated July 25, 1998, in Kuta. The Foundation's Articles of Association have been amended several times, then most recent being based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2005 of Ny. Meiyane Halimatussyadiah, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes of all the Foundation's Articles of Association to comply with Law No. 16 of year 2001.

The Foundation has two secretariats, one is located at Jalan Tunjung Sari No. 2YZ Padangsambian, Denpasar, Bali and the other at Ban Hamlet, Ban Village, Kubu Sub-District, Karangasem District, Bali.

According to the Foundation's Articles Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area.

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. *Improve the welfare of village communities by giving informaton that can improve knowledge, awareness and potential of the community voluntarily and in non-profit manner;*
2. *Help village communities by motivating them to find, develop or improve the village potential, whether its social, economic, or human resources potential;*
3. *Provide training on the know-how or instruction to improve the villagers potential;*
4. *Spread information or instruction on issues relating to the environment (nature conservation) and culture or tradition;*
5. *Cooperate with government institutions or other country, social institutions, associations, foundations, organizations and/or other individuals inside or outside Indonesia in relation to the aforementioned activities; and*
6. *Promote the above activities.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Susunan pengurus

b. Board of Management

Komposisi pengurus Yayasan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Management's as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Badan Pembina

Ketua Ketut Arthana
Anggota David John Booth
Endang Husnaeni

Board of Executive

Chairman
Members

Badan Pengurus

Ketua I Komang Kurniawan
Wakil Ketua Tri Budiyo
Sekretaris Gede Ngurah Indraguna Pinatih
Bendahara I Gusti Ngurah Adi Suputra

Board of Committee

Chairman
Vice Chairman
Secretary
Treasury

Badan Pengawas

John Scott Younger

Board of Supervisor

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 23 Maret 2022.

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 23, 2022.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Yayasan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi; Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Yayasan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Yayasan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 “Sewa”.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Yayasan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Yayasan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan”;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for the Foundation, but did not result in substantial changes to the Foundation’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *Amendment to PSAK 71 “Financial Instruments, Amendment to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts; Amendment to PSAK 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2”;*
- *Annual Improvement PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”.*

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for the Foundation, but did not result in substantial changes to the Foundation’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- *Amendment to PSAK 73 “Leases”.*

New standards and amendments issued and relevant for the Foundation, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Foundation, are as follows:

- *Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts”;*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Yayasan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Yayasan, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Yayasan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Yayasan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	<i>United States Dollar (USD)</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

New standards and amendments issued and relevant for the Foundation, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been early adopted by the Foundation, are as follows: (continued)

- Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual Improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Foundation is assessing the implication of the above standards, to the Foundation's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Foundation are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Yayasan menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposit, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

e. Financial Instruments

From January 1, 2020, the Foundation has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for provisions for declining in value for financial instruments using the Expected Credit Losses ("ECL") model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Foundation classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Foundation's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Yayasan yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Foundation's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents.

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Foundation has no financial assets in this category.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Yayasan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Yayasan mencakup pendapatan diterima dimuka dan beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

- *Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

The Foundation has no financial assets in this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) *Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Foundation's financial liabilities included accrued expenses and advance revenue which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Yayasan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Yayasan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Yayasan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Yayasan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Foundation assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Foundation uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Foundation compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Foundation applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Yayasan atau pihak lawan.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Foundation based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Foundation or the counterparties.

f. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

	Masa manfaat / useful lives	
Listrik tenaga surya	10 tahun / years	Solar power system
Kendaraan	4- 8 tahun / years	Vehicles
Perlengkapan kantor	4-8 tahun / years	Office equipments

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Yayasan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Yayasan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Yayasan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Yayasan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

The Foundation analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Foundation, but give the rights to use the underlying assets, the Foundation applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Foundation applies PSAK 16 "Fixed assets".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

h. Revenue and expense recognition

Pendapatan terikat dan pendapatan tidak terikat diakui saat diterimanya donasi.

Restricted income are and unrestricted income are recognized when the donations is received.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

Expense is recognized based on to its benefit in the year (accrual basis).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Yayasan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Yayasan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Yayasan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Aset neto

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

Aset neto tidak terikat

Aset neto tidak terikat adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Foundation assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Foundation lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Foundation do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

j. Net assets

Net assets are the residual in the assets of the The Foundation after deducting its liabilities. Net assets of the The Foundation consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

Unrestricted net assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Aset neto (lanjutan)

Aset neto tidak terikat (lanjutan)

Aset neto tidak terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto terikat menjadi aset neto tidak terikat.

Aset neto terikat

Aset neto terikat adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto terikat diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Net assets (continued)

Unrestricted net assets (continued)

Unrestricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;
- b. Receipt of fund donations/ aid is not binding;
- c. Receipt of fixed assets from donations/ aid that is not binding;
- d. The transfer of restricted net assets become unrestricted net assets.

Restricted net assets

Restricted net assets are net assets in the form of economic use of resources and/ or time is limited to a specific purpose and/ or a certain period of time by the government or donors. Such restrictions may include time limitations and/ or restrictions on the use of the net assets by the Foundation.

Restricted net assets are recognized when:

- a. Determine worth of the Foundation;
- b. Receipt of fund donations/ binding aid;
- c. Receipt of fixed assets from donations/binding aid.

k. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in note 2e.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Yayasan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Yayasan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Yayasan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Yayasan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Yayasan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Yayasan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The Foundation has various lease agreements where the Foundation acts as a lessee in respect of certain assets. The Foundation evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Foundation to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

In determining the lease term, the Foundation considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Foundation. For the year ended December 31, 2021, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 10 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp142.771.775 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp201.065.557. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 10 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the temporary restricted fixed assets as of December 31, 2021 amounted to Rp142,771,775 and as of December 31, 2020 amounted to Rp201,065,557. Further details are disclosed in note 7.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas	55.806.713	110.302.091	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.336.864.419	351.468.235	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah	2.392.671.132	461.770.326	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Cash	55.806.713	110.302.091	Cash on hand
Cash in banks			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.336.864.419	351.468.235	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Total	2.392.671.132	461.770.326	Total

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Asuransi	51.079.763	56.633.489	Insurance
Jumlah	51.079.763	56.633.489	Total

5. PREPAID EXPENSES

The balance of prepaid expenses as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Insurance	51.079.763	56.633.489	Insurance
Total	51.079.763	56.633.489	Total

6. ASET HAK GUNA

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2021 <i>Beginning balance January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance December 31, 2020</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	154.979.167	52.365.200	-	-	207.344.367	Land and buildings
Jumlah harga perolehan	154.979.167	52.365.200	-	-	207.344.367	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah dan bangunan	105.325.000	54.210.500	-	-	159.535.500	Land and buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	105.325.000	54.210.500	-	-	159.535.500	Total accumulated depreciation
Nilai buku	49.654.167				47.808.867	Net book value

6. RIGHT OF USE ASSETS

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. ASET HAK GUNA (lanjutan)

6. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	Penerapan PSAK 73 / Adoptions PSAK 73		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2020/ Ending balance December 31, 2020	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	103.479.167	51.500.000	-	-	-	154.979.167	Land and buildings
Jumlah harga perolehan	103.479.167	51.500.000	-	-	-	154.979.167	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah dan bangunan	52.350.000	52.975.000	-	-	-	105.325.000	Land and buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	52.350.000	52.975.000	-	-	-	105.325.000	Total accumulated depreciation
Nilai buku	51.129.167					49.654.167	Net book value

Aset hak guna adalah sewa tanah dan bangunan kepada beberapa pihak (seluruhnya pihak ketiga) dengan nilai akumulatif sebesar Rp198.500.000, yang masa berlakunya adalah sebagai berikut:

Right of use assets is a land and building lease to several parties (third parties) amounted to Rp198,500,000 accumulatively, which validity period were as follows:

<u>Lokasi/location</u>	<u>Masa sewa/lease period</u>
Desa Ban / Ban Village	21 Sep 2004 - 21 Sep 2024 / 21 Sep 2004 - 21 Sep 2024
Desa Ban / Ban Village	15 Juni 2011 - 15 Juni 2031 / 15 June 2011 - 15 June 2031
Jl. Tunjung Sari No. 2 YZ / Tunjung Sari St. No. 2 YZ	9 Agt 2008 - 9 Agt 2023 / 9 Aug 2008 - 9 Aug 2023

Atas aset hak guna tersebut tidak menimbulkan liabilitas sewa karena sudah dibayar dimuka seluruhnya. Per 1 Januari 2020, ketika berlakunya PSAK 73, nilai sisa atas sewa tersebut adalah Rp51.129.167.

The right of use assets does not result lease liability due to advance payment. As of January 1, 2020, when PSAK 73 applied, the book value of the land lease amounted to Rp51,129,167.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation fixed assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2021 / Beginning balance January 1, 2021		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo akhir 31 Desember 2021/ Ending balance December 31, 2021	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.795.972.100	34.000.000	34.000.000	-	-	1.795.972.100	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.284.469.760	58.946.000	-	-	-	1.343.415.760	Office equipment
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	3.448.055.076	92.946.000	34.000.000	-	-	3.507.001.076	Total acquisition cost (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation fixed assets for the year ended December 31, 2021 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2021 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2021/ <i>Ending balance</i> December 31, 2021	
Jumlah harga perolehan (pindahan)	3.448.055.076	92.946.000	34.000.000	-	3.507.001.076	Total acquisition cost (brought forward)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.760.080.018	32.751.667	4.958.333	-	1.787.873.352	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.119.296.285	89.446.448	-	-	1.208.742.733	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.246.989.519	122.198.115	4.958.333	-	3.364.229.301	Total accumulated depreciation
Nilai buku	201.065.557				142.771.775	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2020 / <i>Beginning balance</i> January 1, 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2020/ <i>Ending balance</i> December 31, 2020	
Harga perolehan						Acquisition cost
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.795.972.100	-	-	-	1.795.972.100	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.275.453.260	9.016.500	-	-	1.284.469.760	Office equipment
Jumlah harga perolehan	3.439.038.576	9.016.500	-	-	3.448.055.076	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Listrik tenaga surya	367.613.216	-	-	-	367.613.216	Solar power system
Kendaraan	1.722.607.518	37.472.500	-	-	1.760.080.018	Vehicles
Perlengkapan kantor	1.023.949.341	95.346.944	-	-	1.119.296.285	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	3.114.170.075	132.819.444	-	-	3.246.989.519	Total accumulated depreciation
Nilai buku	324.868.501				201.065.557	Net book value

8. UANG MUKA PROGRAM

8. ADVANCE PROGRAMS

Saldo uang muka program pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp505.835.000 dan nihil.

The balance of advance programs as of December 31, 2021 and 2020 were amounted to Rp505,835,000 and nil, respectively.

Uang muka program merupakan uang muka atas program renovasi rumah untuk keluarga miskin yang akan disalurkan di 2022.

Advance programs are advance of renovation for poor family program which will be used in 2022.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Saldo beban yang masih harus dibayar per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Listrik	2.468.094	1.465.809	Electricity
Telepon	1.927.540	1.975.988	Telephone
Internet	1.502.487	1.859.155	Internet
Lainnya	93.638	58.983.824	Others
Jumlah	5.991.759	64.284.776	Total

9. ACCRUED EXPENSES

The balance of accrued expenses as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

10. UTANG PAJAK

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PPh pasal 21	3.535.638	2.358.467	Income tax art 21
Jumlah	3.535.638	2.358.467	Total

10. TAXES PAYABLE

The balance of taxes payable as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Saldo pendapatan diterima dimuka pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.369.703.890 dan nihil.

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas program pendidikan terpadu, pemberdayaan remaja desa Ban dan renovasi rumah untuk keluarga miskin yang akan diadakan periode 2022.

11. ADVANCE REVENUE

The balance of advance revenue as of December 31, 2021 and 2020 were amounted to Rp1,369,703,890 and nil, respectively.

Advance revenue are revenue of integrated education, empowering Ban village youth and renovation for poor family house program which will be held in 2022 period.

12. PENDAPATAN TIDAK TERIKAT

Pendapatan tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kantor pusat	1.075.589.030	576.854.857	Head office
Pendapatan bunga	4.703.130	6.677.114	Interest income
Lainnya	19.056.398	72.826.554	Others
Jumlah	1.099.348.559	656.358.525	Total

12. UNRESTRICTED INCOME

Unrestricted income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. BEBAN USAHA TIDAK TERIKAT

Beban usaha tidak terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES

Unrestricted operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan karyawan	455.853.707	542.092.503	Salaries and employee benefits
Hubungan masyarakat, pemasaran dan penggalangan dana	102.515.634	142.808.776	Public relation, marketing and fundraising
Operasional kantor pusat dan beban overhead	81.222.283	123.253.265	Head office operational and overhead expenses
Penyusutan	79.785.192	75.239.896	Depreciation
Transportasi	75.251.148	34.363.695	Transportation
Listrik dan air	48.789.991	62.458.788	Electricity and water
Media dan komunikasi	46.215.300	58.709.312	Media and communication
Perlengkapan kantor	35.630.592	55.307.308	Office supplies
Lainnya	17.113.733	38.453.104	Others
Jumlah	942.377.580	1.132.686.647	Total

14. PENDAPATAN TERIKAT

Pendapatan terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. RESTRICTED INCOME

Restricted income for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pendidikan terpadu	952.213.170	1.133.701.359	Integrated education
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan	758.110.225	917.496.663	Sustainable community health improvement
Pemberdayaan remaja desa Ban	564.267.561	619.141.022	Empowering Ban village youth
Bantuan bencana gempa	477.141.318	-	Earthquake response
Bantuan pandemi covid-19	333.250.155	226.399.448	Covid-19 pandemic response
Pengadaan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)	183.399.708	213.883.147	Toilet & bathroom blocks
Infrastruktur	166.100.118	-	Infrastructure
Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu	89.237.497	370.275.837	Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise
Pengembangan vetiver	15.680.000	15.204.000	Vetiver development
Lainnya	-	1.425.000	Others
Jumlah	3.539.399.751	3.497.526.476	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. BEBAN USAHA TERIKAT

15. RESTRICTED OPERATING EXPENSES

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pendidikan terpadu			Integrated education
Gaji	475.628.180	366.941.780	Salary
Biaya program	126.097.669	323.630.664	Program expenses
Transportasi	52.076.743	85.998.885	Transportation
Penyusutan	15.275.108	13.730.150	Depreciation
Lainnya	-	7.649.100	Others
Sub jumlah	669.077.700	797.950.579	Sub total
Peningkatan kesehatan masyarakat secara berkelanjutan			Sustainable community health improvement
Gaji	367.595.008	473.034.837	Salary
Biaya program	139.594.565	116.651.098	Program expenses
Transportasi	41.291.050	84.377.898	Transportation
Penyusutan	12.303.417	12.366.125	Depreciation
Lainnya	-	9.355.803	Others
Sub jumlah	560.784.040	695.785.761	Sub total
Pengembangan bambu, reboisasi dan wirausaha sosial bambu			Bamboo development, reforestation and bamboo social enterprise
Gaji	68.688.140	174.171.540	Salary
Biaya program	41.262.094	140.386.227	Program expenses
Depresiasi	8.168.490	11.609.948	Depreciation
BPJS		4.698.000	BPJS
Transportasi	4.019.291	3.800.959	Transportation
Sub jumlah	122.138.015	334.666.674	Sub total
Pemberdayaan remaja desa Ban			Empowering Ban village youth
Gaji	204.213.461	191.723.883	Salary
Biaya program	151.097.468	256.302.798	Program expenses
Transportasi	26.226.749	52.522.662	Transportation
Penyusutan	17.306.833	21.410.000	Depreciation
BPJS	-	2.429.100	BPJS
Sub jumlah	398.844.511	524.388.443	Sub total
Bantuan bencana gempa			Earthquake Response
Biaya program	257.829.900	-	Program expenses
Transportasi	21.893.413	-	Transportation
Gaji	19.947.856	-	Salary
Penyusutan	137.500	137.500	Depreciation
Sub jumlah	299.808.669	137.500	Sub total
Sub jumlah beban usaha terikat (dipindahkan)	2.050.652.935	2.352.928.957	Sub total restricted operating expenses (carried forward)

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. BEBAN USAHA TERIKAT

(lanjutan)

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. RESTRICTED OPERATING EXPENSES

(continued)

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah beban usaha terikat (pindahan)	2.050.652.935	2.352.928.957	Sub total restricted operating expenses (brought forward)
Pengadaan MCK (Mandi, Cuci, Kakus)			Toilet & bathroom blocks
Biaya program	56.558.700	199.585.525	Program expenses
Gaji	53.185.843	67.339.385	Salary
Transportasi	2.259.400	7.965.000	Transportation
BPJS	-	2.161.800	BPJS
Sub jumlah	112.003.943	277.051.710	Sub total
Pengembangan vetiver			Vetiver development
Biaya program	1.900.000	4.318.400	Program expenses
Penyusutan aset hak guna	1.600.000	-	Depreciation of land rights asset
Transportasi	514.000	995.000	Transportation
Gaji	285.000	560.000	Salary
Sub jumlah	4.299.000	5.873.400	Sub total
Infrastruktur			Infrastructure
Biaya program	29.085.000	-	Program expenses
Gaji	3.075.000	-	Salary
Transportasi	1.233.000	-	Transportation
Sub jumlah	33.393.000	-	Sub total
Bantuan pandemi covid-19			Covid-19 pandemic response
Biaya program	263.705.400	199.724.497	Program expenses
Gaji	20.974.433	18.522.209	Salary
Transportasi	605.000	3.435.000	Transportation
Sub jumlah	285.284.833	221.681.706	Sub total
Pengembangan pertanian			Agriculture development
Transportasi	1.540.000	-	Transportation
Biaya program	742.900	-	Program expenses
Penyusutan	318.750	-	Depreciation
Sub jumlah	2.601.650	-	Sub total
Sub jumlah beban usaha terikat (dipindahkan)	2.488.235.361	2.857.535.773	Sub total restricted operating expenses (carried forward)

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

YAYASAN EKOTURISME INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the year ended
 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. BEBAN USAHA TERIKAT

(lanjutan)

Beban usaha terikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. RESTRICTED OPERATING EXPENSES

(continued)

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
Sub jumlah beban usaha terikat (pindahan)	2.488.235.361	2.857.535.773	Sub total restricted operating expenses (brought forward)
Lainnya			Others
Asuransi	107.857.590	109.062.798	Insurance
Penyusutan	41.513.325	51.300.825	Depreciation
Lain-lain	309.500	-	Others
Sub jumlah	149.680.415	160.363.623	Sub total
Jumlah beban usaha terikat	2.637.915.776	3.017.899.396	Total restricted operating expenses
Kenaikan neto atas dana	901.483.975	479.627.080	Net increase of fund